

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PANCA SAKTI BEKASI

Hendriyatna Adi Saputra¹; Moh Taufan Nugroho²; Leroy Holman Siahaan³

Program Studi Manajemen, Universitas Panca Sakti
Jln. Raya Hankam No. 54, Kota Bekasi, Prov. Jawa Barat
E-mail : hendriyatnaadisaputra@gmail.com (Koresponding)

Abstract: This study aims to determine the relationship between taxpayers' level of knowledge and their compliance in fulfilling tax obligations. The research serves as a study material and scientific reference, particularly for students of the Management Study Program, to better understand the importance of tax knowledge in improving taxpayer compliance. The method used is quantitative, with a survey approach utilizing a questionnaire as the data collection instrument. The number of respondents in this study was 10 taxpayers. Data analysis was carried out using IBM SPSS Statistics version 27. The validity and reliability tests indicated that all questionnaire items were valid and reliable for use in the study. The correlation test results showed a significant relationship between the knowledge variable (X) and compliance variable (Y) overall, with a total correlation value of $r = 0.913$ and a significance value (p) < 0.01 , indicating a very strong and statistically significant relationship. From these results, it can be concluded that the higher the taxpayers' level of knowledge, the higher their level of compliance in fulfilling their tax obligations.

Keywords: *Taxpayer Knowledge, Tax Compliance, Spearman Correlation, SPSS, Studen*

Undang-Undang no 7 tahun 2021. Pajak adalah iuran yang diwajibkan oleh undang-undang kepada negara oleh orang pribadi atau badan meskipun tidak menerima imbalan langsung. Hal tersebut bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan rakyat. Iuran kepada negara bisa berupa kepatuhan wajib pajak yaitu dengan memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan dengan tepat.

Pemahaman yang mendalam tentang pajak diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan pajak di negara-negara berkembang. Untuk mendorong kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, informasi lebih lanjut tentang aturan pembayaran pajak dan denda keterlambatan pembayaran sangatlah penting. Kesadaran wajib pajak didefinisikan sebagai pemahaman mereka terhadap peraturan perpajakan, termasuk tarif pajak pribadi dan manfaat pajak yang berlaku (Tumanduk, S., Kawulur, A., & Bacilius, A. 2021). Ketika wajib pajak mematuhi semua peraturan perundang-

undangan perpajakan, artinya mereka telah membayar seluruh pajaknya dan memanfaatkan hak pajak mereka secara maksimal. Landasan sistem pemungutan pajak terletak pada kepatuhan sukarela wajib pajak terhadap tanggung jawab perpajakan; mereka bertanggung jawab untuk memastikan kewajiban perpajakan mereka sendiri dan membayar serta melaporkan pajak mereka dengan benar dan tepat waktu (Sulistiyari P.I., Yuesti, A., 2022).

Pada akhirnya, pembukuan yang akurat merupakan bagian penting dari kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak wajib mematuhi semua peraturan perpajakan lainnya, termasuk pencatatan atau pembukuan transaksi usaha, pelaporan kegiatan usaha sesuai peraturan yang berlaku, dan semua peraturan perpajakan lainnya. Karena semua wajib pajak wajib menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) yang merinci kegiatan perusahaan mereka, baik bulanan maupun tahunan, kepatuhan dalam pelaporan kegiatan

usaha merupakan bentuk kepatuhan yang paling mudah terlihat dari ketiganya (Sulistiyari P.I., Yuesti, A., 2022).

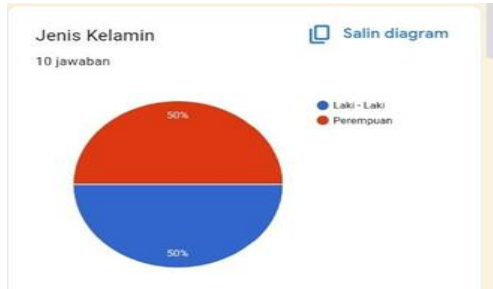
METODE

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana variabel bebas (X) adalah tingkat pengetahuan perpajakan mahasiswa dan variabel terikat (Y) adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2025 di Universitas Panca Sakti Bekasi dengan subjek mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021. Populasi penelitian berjumlah 10 mahasiswa dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian melalui teknik sampling jenuh.

HASIL

Karakteristik Responden Jenis Kelamin

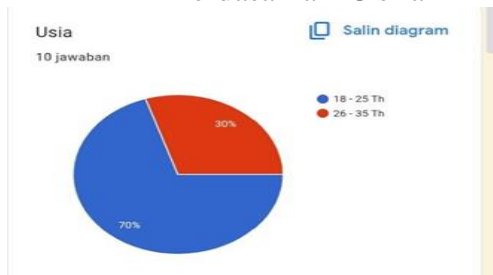
Diagram 1 deskriptif Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin



Responden penelitian terdiri dari 10 mahasiswa dengan komposisi 50% laki-laki dan 50% perempuan.

Usia

Diagram 2 deskriptif Responden Penelitian Berdasarkan Usia

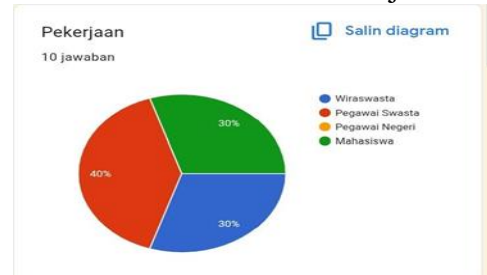


Mayoritas responden berada pada rentang usia 18-25 tahun (70%), sedangkan sisanya 26-35 tahun (30%). Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari kelompok usia muda.

Pekerjaan

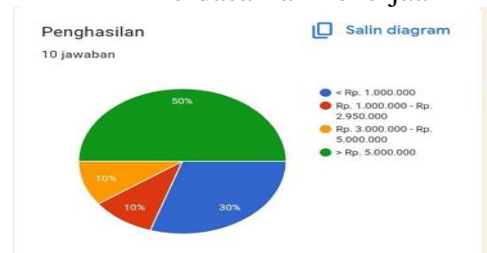
Diagram 3 deskriptif Responden Penelitian Berdasarkan Pekerjaan



Artinya, sebagian besar responden sudah memiliki pekerjaan tetap, meskipun masih berstatus mahasiswa.

Penghasilan

Diagram 4 deskriptif Responden Penelitian Berdasarkan Pekerjaan



Dengan demikian sebagian besar responden memiliki penghasilan 50% yaitu lebih dari Rp.5.000.000 per bulan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel X Pengetahuan perpajakan

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	X
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.375	.375	1.000**	.697*
		Sig. (2-tailed)		.286	.286		.025
		N	10	10	10	10	10
X2	X2	Correlation Coefficient	.375	1.000	1.000**	.375	.375
		Sig. (2-tailed)	.286			.286	.025
		N	10	10	10	10	10
X3	X3	Correlation Coefficient	.375	1.000**	1.000	.375	.375
		Sig. (2-tailed)	.286			.286	.025
		N	10	10	10	10	10
X4	X4	Correlation Coefficient	1.000**	.375	.375	1.000	1.000**
		Sig. (2-tailed)		.286	.286		.025
		N	10	10	10	10	10
X5	X5	Correlation Coefficient	1.000**	.375	.375	1.000**	1.000
		Sig. (2-tailed)		.286	.286		.025
		N	10	10	10	10	10
X	X	Correlation Coefficient	.697*	.697*	.697*	.697*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.025	.025	.025	.025	
		N	10	10	10	10	10

Tabel 3 Uji Reliabilitas Kuesioner Instrumen

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.893	5	.855	5

Hasil uji validitas ini menunjukkan

bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel pengetahuan (X) dan kepatuhan (Y) dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel, serta reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha masing-masing 0,893 dan 0,855, sehingga instrumen penelitian layak digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
N		10	10	10	10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.9000	1.9000	1.8000	2.0000	1.7000	1.9000
	Std. Deviation	.31623	.31623	.42164	.00000 ^c	.48305	.34888
Most Extreme Differences	Absolute	.524	.524	.482		.433	.370
	Positive	.376	.376	.318		.267	.230
	Negative	-.524	-.524	-.482		-.433	-.370
Test Statistic		.524	.524	.482		.433	.370
Asymp. Sig. (2-tailed) ^d		<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.000	.000	.000		.000	<.001
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.000	.000		.000	.000
		Upper Bound	.000	.000		.000	.001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

e. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi $<$ 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan tidak berdistribusi normal dan analisis selanjutnya menggunakan uji non-parametrik.

Uji korelai (Rank Spearman)

Tabel 4 hasil Uji korelasi Rank Spearman

		Correlations	
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003
	N	10	10
Y	Correlation Coefficient	.765	1.000
	Sig. (2-tailed)	.003	.
	N	10	10

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,765 dengan signifikansi 0,003 ($<$ 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara pengetahuan perpajakan mahasiswa (X) dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5 hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.222	.894	2.485	.038
	X1	-.222	.465	-.167	.645

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan output uji regresi, nilai koefisien variabel X1 sebesar -0,222 dengan nilai signifikansi 0,645 ($>$ 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y1, sehingga perubahan pada X1 tidak terbukti memengaruhi Y1 secara statistik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni-Juli 2025 terhadap seluruh mahasiswa Universitas Panca Sakti Kampus D Prodi Manajemen. Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui dan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ini sangat berpengaruh dalam kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Peneliti menggunakan angket kuesioner hanya untuk mendapatkan data dari responden, kemudian untuk memudahkan dalam mengolah data tersebut, peneliti juga menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 27. Uji coba angket kuesioner ini juga telah diberikan kepada 10 responden yang dijadikan sampel penelitian. Lalu peneliti menggunakan *Google Form* untuk mempermudah dalam penyebaran angket kuesioner kepada para responden. Hasil dari uji coba kuesioner dalam penelitian ini, yaitu berupa 10 item pernyataan mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib pajak yang mana terdapat 10 butir pernyataan valid. Sedangkan dalam proses pembagian kuesioner yang telah peneliti uji cobakan kepada 10 responden yaitu kepada seluruh mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi tahun ajaran 2021/2025 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Setelah peneliti memperoleh jawaban dari responden, maka peneliti melakukan uji normalitas Kolmogorov Smirnov pada variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan IBM SPSS for windows versi 27, dengan memperoleh hasil nilai tidak signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut

berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji hipotesis yang peneliti lakukan dengan menggunakan uji t yang mana telah diketahui nilai signifikansi untuk Variabel (X) terhadap Variabel (Y) yaitu sebesar $0.000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $5,717 > t$ tabel 478 maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif. Peneliti menggunakan uji *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan wajib pajak. Pada penelitian ini diperoleh taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan. Uji *Rank Spearman* juga menunjukkan nilai kekuatan korelasi sebesar 0,765, dimana kategori tersebut memiliki keeratan Hubungan sangat Kuat (0,76 – 0,99) dengan adanya hubungan ini maka pengetahuan yang baik tentang pengetahuan perpajakan penting untuk dimiliki karena berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak yang benar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Wajib Pajak”, yang dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Panca Sakti Kampus D tahun ajaran 2021/2025, Maka dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar wajib pajak yang menjadi responden dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa “Adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan wajib pajak pada mahasiswa Universitas Panca Sakti Kampus D tahun ajaran 2021/2025 diperoleh taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan. Uji *Rank Spearman* juga menunjukkan nilai kekuatan korelasi sebesar 0,765, dimana kategori tersebut memiliki keeratan Hubungan Kuat (0,76 – 0,99).

Peneliti menyarankan bagi: (1) Direktorat Jendral Pajak untuk meningkatkan edukasi perpajakan secara masif melalui media digital. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel serta memperluas metode dan wilayah penelitian,

(3) Bagi instansi pendidikan perlu memasukkan materi perpajakan dalam kurikulum untuk menumbuhkan kesadaran pajak sejak dini

DAFTAR RUJUKAN

- Sinaga, N. A. (2016). Pemungutan pajak dan permasalahannya di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 7(1).
- Sulistiyari, P. I., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. (2022). Pengaruh kualitas pelayanan, pengawasan, konsultasi account representative, sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kpp pratama badung selatan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 289-300.
- Maryasih, L., & Aulia, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Aceh. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 137-152.
- Wijaya, V. (2023). Pengaruh Program Pengungkapan Sukarela Terhadap Kesadaran Wajib Pajak dalam UU HPP. *Jurnal Magister Hukum ARGUMENTUM*, 9(2), 222-233.
- Putri, T. E., Marundha, A., Pramukty, R., Mulyadi, M., & Sianipar, P. B. H. (2024). Related Party Transaction, Financial Distress, dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening. *JURNAL ECONOMINA*, 3(8), 782-796.
- Tumanduk, S., Kawulur, A., & Bacilius, A. (2021). Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 292-301.

- Nikmah, N. Z., & Umaimah, U. (2024). Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 3286-3302.
- Dassucik, D., Rahman, F., & Jaelani, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Studi Pada Mahasiswa STKIP PGRI Situbondo. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 3(1), 1-17.
- Hidayat, I., & Damayanti, A. A. (2024). Pengaruh pengetahuan pajak dalam wajib pajak terhadap kegiatan usaha. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3121-3133.
- Haedi, R. P. (2021). Implementasi Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management) dan Dampaknya Terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pontianak. In *Proceeding Seminar Bisnis Seri* (Vol. 5, pp. 157-166).
- Krisbianti, D., & Maryono, M. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Semarang. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(3), 546-554.
- Ardhyatama, A., Widyartati, P., Setiyanti, S. W., & Suryatama, F. (2024). Analisis Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *JURNAL CAPITAL: Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 6(1), 32-45.
- Ahmad, H. W. N., & Devyanthi, D. (2025). Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Penerapan E- Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Samsat Kab. Bandung II Soreang Periode 2019-2023). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(1), 372-381.
- Armeni, S. B., Hanila, S., Nasution, S., & Zoniarti, Z. (2025). Tax Law And Its Implementation For The Welfare Of The People. *Jurnal Ekonomi Islam, Akuntansi, dan Manajemen*, 1(3), 83-88.
- Meliyanti, W., Mulyana, A., Sutrisna, W. A., Munawar, H. S., & Amperawati, S. (2025). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada KPP Pratama Cimahi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 5139-5147.
- Pakpahan, A. F., Prasetyo, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., ... & Rantung, G. A. J. (2021). Metodologi penelitian ilmiah.
- Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Penerbit Insania.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24- 36.
- Fitri, R. L., Putri, R. N., Fitriyah, S., Shaliha, L., & Sari, R. (2024). Penerapan Uji Rank Spearman Terhadap Analisis Hubungan Tingkat Kemampuan Matematika Dengan Nilai Akhir Mata Kuliah Statistika dan Data Sains. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 570-574